

- b. Muhammad D. 2005 – 2008
- c. Zainal Abidin S.Pd.I 2008 – 2009
- d. Dra. Hj. Nana Mairi 2010 – 2014
- e. Ahmadi M.Pd. 2014 – sekarang

2. Kedaan Guru dan Karyawan Lain di Mts Siti Mariam Banjarmasin

Di MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun 2014/2015 terdapat 20 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, 3 diantaranya merupakan adalah guru matematika (lihat Lampiran 11). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.1. Keadaan Guru Matematika Mts Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Kelas
1	Mahlina, S.Pd.	FKIP UNLAM	VIII B, IX A, IX B
2	Ermasari, S.Pd.	STKIP Banjarmasin	VII A, VII B
3	Ainun Jariah, M.Si.	FKIP UNLAM	VIII A

Sumber : Hasil Dokumentasi di MTs Siti Mariam Banjarmasin

3. Keadaan Siswa MTs Siti Mariam Banjarmasin

MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 memiliki siswa sebanyak 199 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 106 siswa dan siswa perempuan sebanyak 93 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.2. Keadaan Siswa MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	16	21	37
2	VII B	15	20	35
3	VIII A	23	16	39
4	VIII B	23	16	39
5	IX A	15	9	24
6	IX B	14	11	25
Jumlah		106	93	199

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2014/2015

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan sarana dan prasarana MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah dan TU
- b. Ruang dewan guru
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang UKS/PMR
- e. Lapangan olah raga
- f. Koperasi sekolah
- g. WC guru dan siswa
- h. Air ledeng
- i. Listrik

5. Jadwal Belajar MTs Siti Mariam Banjarmasin

MTs Siti Mariam Banjarmasin melaksanakan pembelajaran mulai hari senin sampai hari sabtu. Pembelajaran MTs Siti Mariam Banjarmasin dimulai dari pagi sampai siang hari dan memulai pembelajaran pada pukul 07.30 seperti pada tabel berikut ini.

TABEL 4.3. Jadwal Jam Masuk dan Pulang MTs Siti Mariam Banjarmasin

No	Kelas	Masuk	Jam Pulang					
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	VII A	07.30	14.00	14.00	14.00	13.30	11.05	13.30
2	VII B	07.30	14.00	14.00	14.00	13.30	11.05	13.30
3	VIII A	07.30	14.00	14.00	14.00	13.30	11.05	13.30
4	VIII B	07.30	14.00	14.00	14.00	13.30	11.05	13.30
5	IX A	07.30	14.00	14.35	14.35	14.00	11.05	14.00
6	IX B	07.30	14.00	14.35	14.35	14.00	11.05	14.00

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2014/2015

B. Deskripsi Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari terhitung mulai tanggal 10 september 2014 sampai dengan 20 september 2014. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali dan 1 kali tes akhir. Alokasi waktu pada pertemuan pertama dan kedua selama 2 x 40 menit dan tes akhir selama 2 x 40 menit.

Pada penelitian ini di dalam pembelajaran peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Peneliti dalam penelitian ini menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran dengan langkah-langkah seperti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat

Lampiran 4). Sedangkan materi yang dipelajari adalah volume tabung dan volume kerucut sesuai dengan kurikulum KTSP.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R. persiapan itu seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat Lampiran 4), persiapan materi pembelajaran, tes hasil belajar (lihat Lampiran 2), dan *powerpoint*.

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IX A menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 10 september 2014 pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu volume tabung. Adapun tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan pertama secara umum sebagai berikut.

a. Preview

Dalam tahap ini guru menampilkan *powerpoint* materi berupa gambaran bentuk tabung dan guru memberikan perintah kepada siswa untuk melihat selintas materi tersebut.



Gambar 1. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *preview*

b. Question

Dalam tahap ini guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dilihatnya pada *powerpoint* dan guru memerintahkan siswa untuk mengutarakan pertanyaannya.



Gambar 2. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *question*

c. Read

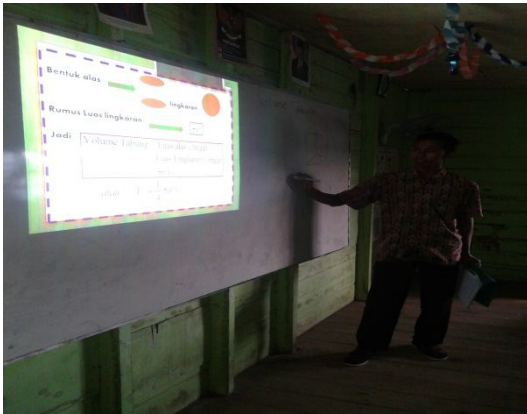
Dalam tahap ini guru menampilkan keseluruhan materi tentang volume tabung dalam bentuk *powerpoint* dan memerintahkan siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah dibuat.



Gambar 3. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *read*

d. Reflect

Dalam tahap ini guru menjelaskan materi yang ada di *powerpoint* secara keseluruhan dan memberikan contoh soal dan siswa diminta untuk memperhatikan dan dilarang menulis atau mencatat.



Gambar 4. Aktivitas guru pada langkah *reflect*

e. Recite

Dalam tahap ini siswa diminta mengerjakan soal dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Dalam tahap ini pula siswa diminta membuat intisari dari seluruh pembelajaran.



Gambar 5. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *recite*

f. Review

Pertama dalam tahap ini siswa diminta membaca hasil catatan intisari yang mereka buat dan membaca serta mengingat seluruh materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan beberapa soal latihan kepada siswa dengan segala catatan dan buku tertutup dan meminta siswa mengumpulkannya.



Gambar 6. Aktivitas siswa pada langkah *review* saat mengerjakan latihan

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 september 2014 pada jam pelajaran yang ke 4 dan 5 yaitu pukul 09.45 sampai dengan pukul 11.05 WITA

dengan materi kedua yaitu volume kerucut. Adapun tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

a. Preview

Dalam tahap ini guru menampilkan *powerpoint* materi berupa gambaran bentuk tabung dan guru memberikan perintah kepada siswa untuk melihat selintas materi tersebut.



Gambar 7. Aktivitas guru pada langkah *preview*

b. Question

Dalam tahap ini guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dilihatnya pada *powerpoint* dan guru memerintahkan siswa untuk mengutarakan pertanyaannya.



Gambar 8. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *question*

c. Read

Dalam tahap ini guru menampilkan keseluruhan materi tentang volume kerucut dalam bentuk *powerpoint* dan memerintahkan siswa untuk membaca dan menanggapi pertanyaan yang telah dibuat.



Gambar 9. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *read*

d. Reflect

Dalam tahap ini guru menjelaskan materi yang ada di *powerpoint* secara keseluruhan dan memberikan contoh soal dan siswa diminta untuk memperhatikan dan dilarang menulis atau mencatat.



Gambar 10. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *reflect*

e. Recite

Dalam tahap ini siswa diminta mengerjakan soal dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Dalam tahap ini pula siswa diminta membuat intisari dari seluruh pembelajaran.



Gambar 11. Aktivitas siswa pada langkah *recite*

f. Review

Pertama dalam tahap ini siswa diminta membaca hasil catatan intisari yang mereka buat dan membaca serta mengingat seluruh materi yang telah dipelajari.

Setelah itu, guru memberikan beberapa soal latihan kepada siswa dengan segala catatan dan buku tertutup dan meminta siswa mengumpulkannya.



Gambar 12. Aktivitas siswa dan guru pada langkah *read*

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 september 2014 pada jam pelajaran ke 2 dan 3 yaitu pukul 08.10 sampai dengan pukul 09.30 WITA. Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir pembelajaran keseluruhan dari materi volume tabung sampai volume kerucut. Dalam tes ini disajikan 5 soal yang diambil dari soal Ujian Nasional (UN) (lihat Lampiran 2) yang berbentuk pilihan ganda diubah menjadi essai. Dalam tahap ini setiap langkah hasil jawaban siswa dalam mengerjakan akan dinilai dan kemudian dicari skor totalnya untuk menentukan nilai belajar siswa.



Gambar 13. Aktivitas siswa pada tes akhir

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar pada Setiap Pertemuan

Setelah diberikan pembelajaran pada setiap pertemuan, di akhir diberikan latihan untuk melihat pemahaman siswa. Data hasil latihan di setiap akhir pembelajaran (lihat Lampiran 4) kemudian dicari rata-ratanya dan nilai rata-rata hasil pos tes setiap pertemuan pada kelas IX A dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.4. Nilai Rata – Rata Hasil Latihan Setiap Pertemuan

Pertemuan	Nilai Rata-Rata Latihan
1	73,75
2	79,54

2. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua berakhir maka dilakukan tes akhir untuk melihat hasil keseluruhan dari pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R dengan menggunakan model pembelajaran Langsung.

Tes tersebut dilakukan pada pertemuan ketiga yaitu tanggal 17 september 2014. Soal tes akhir dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pada soal tes akhir ini meliputi soal mencari volume tabung dan kerucut yang diambil dari soal ujian nasional (UN). Sedangkan lama pelaksanaan tes akhir ini adalah 60 menit dan 20 menit untuk pengisian angket. Tes ini dilakukan secara tertutup, siswa tidak diperkenankan berkerja sama, dan guru langsung mengawasi jalannya tes akhir ini agar berjalan lancar.

Berdasarkan data yang didapat dari tes hasil akhir (lihat Lampiran 2), maka di dapat data yang disajikan sebagai berikut.

TABEL 4.5. Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Keterangan
95,00– < 100	0	0	Istimewa
80,00– < 95,00	10	47,62	Amat baik
65,00– < 80,00	1	4,76	Baik
55,00– < 65,00	0	0	Cukup
40,00– < 55,00	5	23,81	Kurang
0– < 40,00	5	23,81	Amat kurang
Jumlah	21	100%	

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 24 siswa hanya 21 siswa yang mengikuti tes akhir dikarenakan 3 siswa tidak hadir ke sekolah dengan keterangan sakit. Berdasarkan data di atas diperoleh frekuensi dan persentase siswa pada masing-masing kualifikasi. Untuk kualifikasi istimewa tidak ada siswa yang mendapatkannya. Pada kualifikasi amat baik terdapat 10 siswa atau 47,62 %. Pada kualifikasi baik terdapat satu orang atau 4,76 %. Pada kualifikasi kurang terdapat 5 siswa atau 23,81 %. Pada kualifikasi

amat kurang terdapat 5 siswa atau 23,81 %. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 59,66 dan termasuk kualifikasi cukup.

Soal ujian yang digunakan sebagai tes akhir terdiri dari 4 soal dengan indikator mencari volume kerucut dan 1 soal dengan indikator gabungan antara volume kerucut dengan volume tabung. Setelah dilaksanakan tes maka didapatkan hasil dari setiap jawaban siswa setiap butir soal. Soal nomor 1, sebagian besar siswa dapat mengerjakan akan tetapi masih terdapat kesalahan kecil atau mendasar dalam mengerjakan soal. Soal nomor 2, sebagian siswa dapat mengerjakannya walaupun ada beberapa masih kurang teliti dalam menghitung dan memasukkan angka dalam rumus. Soal nomor 3, sama dengan nomor dua akan tetapi lebih banyak siswa yang kurang benar dalam menjawab. Soal nomor 4, sebagian besar siswa tidak dapat mengerjakan atau kurang benar dalam proses pengerjaannya. Soal nomor 5, semua siswa menjawab kurang benar dalam proses untuk mendapatkan hasil akhir dan sebagian besar tidak selesai dalam menjawab soal serta ada juga yang tidak mengerjakan nomor lima.

Kesalahan siswa dalam menjawab pada umumnya terdapat pada hal-hal yang mendasar seperti lupa menuliskan rumus, salah dalam menghitung atau perkalian, lupa dalam menuliskan jawaban atas pertanyaan soal. Kesalahan lain yang dialami siswa adalah tidak dapat mengerjakan soal.

E. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran PQ4R dengan Model Pembelajaran Langsung

Setelah proses pembelajaran dan tes akhir dilaksanakan, maka selanjutnya memberikan angket kepada siswa dan meminta siswa untuk mengisi angket tersebut. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi PQ4R dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung. Angket ini diberikan kepada siswa setelah tes akhir selesai yaitu tanggal 17 september 2014.

Hasil dari perhitungan respon siswa yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Lampiran 9. Secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.6 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

No.	Pernyataan	Jawaban					F	Rata-Rata	%
		SSS	SS	S	KS	TS			
1.	Bagi saya pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan.	7	4	7	3	0	21	0,7428	74,28
2.	Bagi saya matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	8	6	6	1	0	21	0,8	80
3.	Saya terpaksa belajar matematika karena salah satu pelajaran yang wajib diikuti.	6	1	5	5	4	21	0,6	60

Lanjutan TABEL 4.6 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

No.	Pernyataan	Jawaban	F	Rata-	%
-----	------------	---------	---	-------	---

		SSS	SS	S	KS	TS		Rata	
4.	Matematika tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	2	1	3	7	8	21	0,7714	77,14
5.	Saya lebih senang pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dibandingkan pembelajaran biasa (konvensional).	5	5	5	6	0	21	0,6857	68,57
6.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung merupakan hal yang baru bagi saya.	3	5	10	2	1	21	0,6667	66,67
6.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung merupakan hal yang baru bagi saya.	3	5	10	2	1	21	0,6667	66,67
7.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya tertekan dan tegang selama pembelajaran matematika berlangsung.	3	1	8	5	4	21	0,6571	65,71

Lanjutan TABEL 4.6 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

No.	Pernyataan	Jawaban					F	Rata-Rata	%
		SSS	SS	S	KS	TS			

8.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung tidak menarik dan membosankan.	3	1	6	3	8	21	0,7143	71,43
9.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung mempermudah saya mengingat rumus yang telah dipelajari.	6	9	4	2	0	21	0,7809	78,09
10.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya berfikir belajar matematika itu mudah.	8	3	7	1	2	21	0,7333	73,33
11.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung tidak ada bedanya dengan pembelajaran biasa.	1	5	3	4	8	21	0,7238	72,38

Lanjutan TABEL 4.6 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Dengan Model Pembelajaran Langsung

No.	Pernyataan	Jawaban					F	Rata-Rata	%
		SSS	SS	S	KS	TS			

12.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat belajar lebih bervariasi dan menyenangkan.	9	6	3	2	1	21	0,7904	79,04
13.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya lebih percaya diri dalam belajar matematika.	6	7	5	2	1	21	0,7428	74,28
14.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya malas untuk menyimak (memperhatikan) materi yang sedang dipelajari.	2	3	1	4	11	21	0,7809	78,09
15.	Pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung mempermudah saya dalam memahami materi.	8	4	6	1	2	21	0,7238	72,38

Berdasarkan Tabel 1.6 pada indikator pernyataan minat terhadap pembelajaran matematika diperoleh 74,28 % untuk pernyataan positif nomor 1 yang menyatakan bagi saya pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan.

Sedangkan 60 % untuk pernyataan negatif nomor 3 dengan pernyataan saya terpaksa belajar matematika karena salah satu pelajaran yang wajib diikuti.

Untuk indikator menunjukkan kegunaan pembelajaran matematika pada pernyataan positif nomor 2 memperoleh 80 % dengan pernyataan bagi saya matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan 77,14 % untuk pernyataan negatif nomor 4 yang menyatakan matematika tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Tabel 1.6 untuk menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dilihat dari pernyataan positif dan negatif semua termasuk dalam kategori cukup tinggi yaitu pada pernyataan positif nomor 12 mencapai 79.04 % yang menyebutkan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat belajar lebih bervariasi dan menyenangkan. Untuk pernyataan terendah dengan persentase 66,67% yaitu pernyataan positif nomor 6 yang menyebutkan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung merupakan hal yang baru bagi saya. Untuk pernyataan positif nomor 5 yang menyatakan saya lebih senang pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dibandingkan pembelajaran biasa mendapatkan 68,57%, pernyataan negatif nomor 8 dengan pernyataan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung tidak menarik dan membosankan mendapatkan 71,43%, dan pernyataan negatif nomor 11 dengan pernyataan pembelajaran matematika menggunakan strategi

PQ4R dengan model pembelajaran langsung tidak ada bedanya dengan pembelajaran biasa mendapatkan 72,38%.

Untuk indikator menunjukkan kegunaan mengikuti pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung pernyataan positif nomor 9 dan pernyataan negatif nomor 14 merupakan pernyataan tertinggi dengan pernyataan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung mempermudah saya mengingat rumus yang telah dipelajari dan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya malas untuk menyimak (memperhatikan) materi yang sedang dipelajari. Sedangkan pernyataan terendah terdapat pada pernyataan negatif nomor 7 dengan persentase 65,71% yang menyebutkan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya tertekan dan tegang selama pembelajaran matematika berlangsung. Untuk pernyataan positif nomor 10, 13, dan 15 dengan pernyataan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya berfikir belajar matematika itu mudah, pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung membuat saya lebih percaya diri dalam belajar matematika dan pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung mempermudah saya dalam memahami materi masing masing mendapat 73,33%, 74,28% dan 72,38%.

Untuk perhitungan hasil respon siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 9. Dan hasil kualifikasi respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.7 Kualifikasi Hasil Respon Siswa

No	Skor Total	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	61-75	6	28,57	Sangat Baik
2	46-60	8	38,1	Baik
3	31-45	7	33,33	Cukup
4	16-30	0	0	Kurang
5	0-15	0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan frekuensi dan persentase respon siswa dari masing-masing kualifikasi, yaitu sebanyak 6 siswa atau 28,57% berada pada kualifikasi sangat baik terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung. Sebanyak 8 siswa atau 38,1% berada pada kualifikasi baik dan sebanyak 7 siswa atau 33,33% berada pada kualifikasi cukup terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah disajikan yaitu data hasil pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung pada materi volume tabung dan kerucut kelas IX MTs Siti Mariam Banjarmasin.

1. Hasil Belajar Materi Volume Tabung dan Kerucut menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung siswa kelas IX MTs Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh, pada pertemuan pertama rata-rata hasil latihan siswa adalah 73,75 yang berada pada kualifikasi baik. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama adalah 40 yang dicapai oleh 1 orang dan nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh 5 orang siswa. Data dari hasil latihan pertemuan pertama dapat dilihat pada Lampiran 8.

Pada pembelajaran pertemuan pertama, yang menjadi masalah siswa dalam mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75 adalah kurang teliti dalam menjawab soal, bentuk soal yang diberikan serupa dengan apa yang dicontohkan oleh guru pada saat pembelajaran. Dilihat dari cara siswa menjawab soal, terlihat kesalahan banyak terdapat pada kesalahan dalam perhitungan dan kesalahan dalam menentukan rumus volume tabung serta kurangnya waktu dalam menjawab soal.

Pertemuan kedua, rata-rata hasil latihan siswa adalah 79,54 yang berada pada kualifikasi baik. Jumlah soal dalam latihan ini sebanyak 2 soal dan disesuaikan dengan contoh soal yang diberikan guru. Nilai terendah diperoleh siswa pada pertemuan kedua adalah 25 yang dicapai oleh 1 orang siswa dan nilai tertinggi adalah 100 oleh 10 siswa. Data hasil latihan pertemuan kedua dapat dilihat pada Lampiran 8.

Pada pembelajaran pertemuan kedua, yang menjadi masalah siswa mendapatkan nilai dibawah KKM adalah kurang teliti dalam menjawab soal, terlihat dari kesalahan dalam mengitung perkalian. Adapun kesalahan lain siswa bingung

akan perkalian yang menggunakan phi 3,14 dan siswa bingung dalam menentukan rumus volume antara yang menggunakan jari-jari atau diameter.

Pada tes terakhir rata-rata nilai siswa yang diperoleh adalah 59,66, yang berada pada kualifikasi cukup dan berdasarkan ketuntasan minimal (KKM) dinyatakan tidak tuntas. Soal tes terakhir ini diberikan kepada siswa sebanyak 5 soal dari soal Ujian Nasional (UN). Nilai terendah yang diperoleh siswa pada tes akhir adalah 16,7 yang diperoleh 1 orang, sedangkan nilai tertinggi adalah 90 yang diperoleh 2 orang siswa, data tersebut dapat dilihat pada Lampiran 9. Pada proses tes akhir ini kesalahan seperti pada pertemuan pertama dan kedua masih terlihat, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pemahaman materi dan ketelitian siswa dalam menghitung.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung kelas IX A MTs Siti Mariam

Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui bahwa kategori respon yang tertinggi terdapat pada pernyataan positif nomor 2 dengan persentase 80 % dan respon yang terendah terdapat pada pernyataan negatif nomor 3 dengan persentase 60 %. Untuk pernyataan positif nomor 1, 5, 6, 9, 10, 12, 13, dan 15 persentase respon siswa masing-masing mendapatkan 74,28 %, 68,57 %, 66,67 %, 78,09 %, 73,33 %, 79,04 %, 74,28 %, dan 72,38 %. Sedangkan untuk pernyataan negatif nomor 4, 7, 8, 11, dan 14 persentase respon siswa masing-masing mendapatkan 77,14 %, 65,71 %, 71,43 %, 72,38 %, dan 78,09 %.

Berdasarkan hasil jawaban setiap siswa maka didapat persentase respon setiap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung. Jumlah respon siswa yang menyatakan pada kualifikasi sangat baik sebesar 28,57 % atau 6 siswa. Respon siswa pada kualifikasi baik sebesar 38,1 % atau 8 siswa dan pada kualifikasi cukup sebesar 33,33 % atau 7 siswa.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penguraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar volume tabung dan kerucut menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata nilainya 59,66 berada dalam kualifikasi cukup dan belum mencapai KKM yaitu 75. Selain faktor kesalahan siswa seperti pada setiap pertemuan dan pada tes hasil belajar keseluruhan, memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan tidak tercapainya KKM seperti faktor lingkungan, instrumental, dan kondisi psikologis. Pembelajaran ini perlu ditingkatkan lagi agar tercapainya nilai yang memenuhi KKM.

Dilihat dari perolehan hasil respon siswa, bahwa pengajaran menggunakan strategi PQ4R dengan model pembelajaran langsung materi volume tabung dan kerucut mendapat respon baik, itu terlihat dari hasil pernyataan siswa dengan rata-rata perolehan sebesar 54,43 dengan kualifikasi baik.